

HUBUNGAN SIKAP LANSIA DENGAN KESIAPSIAGAAN BENCANA GUNUNG MELETUS DI DUKUH SEPI DESA JRAKAH SELO BOYOLALI

Fitri Ana Amanda¹, Dewi Kartika Sari²

Fitrianaamanda91@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia merupakan negara dengan risiko bencana tertinggi kedua di dunia, dan salah satu ancaman utama adalah letusan gunung berapi, Dukuh Sepi, Desa Jraakah, Selo, Boyolali, merupakan Kawasan Rawan Bencana (KRB) III. memiliki jumlah warga yang paling banyak terdampak yaitu sebanyak 4159 jiwa. Lansia merupakan kelompok rentan yang memiliki keterbatasan fisik dan psikologis dalam menghadapi bencana, sehingga penting untuk menilai kesiapsiagaannya mereka. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap lansia dengan kesiapsiagaannya dalam menghadapi bencana letusan Gunung Merapi di Dukuh Sepi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan quota sampling dengan jumlah responden sebanyak 63 orang lansia. Instrumen penelitian berupa kuesioner sikap dan kesiapsiagaannya yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square. **Hasil:** Hasil menunjukkan sebagian besar lansia memiliki sikap negatif (96,8%) dan tingkat kesiapsiagaannya kurang siap (71,4%). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai p-value sebesar 0,662 ($> 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap lansia dengan kesiapsiagaannya menghadapi bencana letusan gunung. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap lansia dengan kesiapsiagaannya menghadapi bencana. Diperlukan upaya edukasi dan keterlibatan komunitas dalam meningkatkan kesiapsiagaannya lansia secara menyeluruh.

Kata Kunci: *Bencana, Gunung Meletus, Kesiapsiagaan, Lansia, Sikap.*